

## EDUKASI PENGURANGAN NYERI PASKA SEKSIO CESAREA MENGUNAKAN TERAPI MUROTAL AL MULK

Giari Rahmilasari<sup>1</sup>, Reynie Purnama Raya<sup>2</sup>, Alfiani Putri Budiman<sup>3</sup>, Afni Nurzaeniah<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Aisyiyah Bandung

Email: [giarahmilasari@unisa-bandung.ac.id](mailto:giarahmilasari@unisa-bandung.ac.id)

### ABSTRAK

Permasalahan yang timbul pada ibu bersalin secara SC diantaranya keterbatasan aktivitas fisik karena pengaruh anestesi, dan ketidaknyamanan bergerak karena nyeri yang disebabkan proses pembedahan, yang menyebabkan pemenuhan kebutuhan diri (Activity of Daily Living) terganggu, respon ibu dan bayi (bonding attachment) berkurang, sehingga ASI tidak dapat diberikan optimal. Pendekatan asuhan dari sudut pandang psikososial (kepercayaan) dirasa penting terutama karena Indonesia memiliki cakupan umat muslim yang terbanyak (90%). Murotal Surat Al Mulk meningkatkan hormon endorphin sehingga dapat menurunkan efek nyeri post SC, utamanya pada penurunan intensitas nyeri pasien 6 jam pasca seksio sesaria di RSUD Kota Bandung (p-value= 0,048). Metode pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada bidan yang berada di Ruang Aster RSUD Kota Bandung, sebagai ruang rawat nifas post SC. Hadir 58,82% dari total bidan, dan 1 orang dari tim promkes. Hasilnya, ruang Aster RSUD Kota Bandung dipasang TV dan audio yang terhubung seluruh ruangan dengan diperdengarkan surat Al Mulk, dan peningkatan pengetahuan sebanyak 17,5% yaitu dari 72,5% menjadi 90%. Seluruh indikator menunjukkan keberhasilan pelaksanaan pengmas, sehingga dengan tingginya angka SC di RSUD Kota Bandung, diharapkan dapat berkurang nyerinya dengan pelaksanaan kegiatan ini, dan meningkatkan kemampuan ADL ibu post SC, sehingga ASI juga dapat diberikan secara optimal.

**Kata Kunci:** Nyeri, Sectio Cesarea, Al-Qur'an, Al Mulk

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

WHO mencatat adanya peningkatan persalinan dengan metode Sectio Caesarea (SC). Peningkatan ini meningkat secara global dan meningkat hampir 29% setiap tahunnya. Peningkatan angka operasi SC diseluruh duunia telah meningkat dari sekitar 7% pada tahun 1990 menjadi 21% pada saat ini, yang diperkirakan terus meningkat selama dekade ini. WHO merekomendasikan aksi non-klinis yang dapat menurunkan terjadinya persalinan SC yang tidak diperlukan (tanpa indikasi medis), dengan tetap menghormati perempuan, salahsatunya yaitu intervensi dengan pemberian edukasi yang mempertahankan perempuan yang secara aktif untuk dapat merencanakan persalinan yang mereka inginkan termasuk, pelatihan untuk persiapan persalinan, program relaksasi, dukungan psikososial yang mereka inginkan untuk mengatasi ketakutan pada rasa sakit dan kecemasan. Implementasinya harus dimonitoring dan di evaluasi (Betran et al. 2021). Asia Tenggara di prediksi memiliki 15,9% kejadian persalinan dengan SC (WHO 2021). WHO memberikan standar maksimal terjadinya persalinan dengan SC yaitu 5-15%, namun kenyataannya Indonesia memiliki angka 17,6%, dan Jawa Barat mencapai 18,14% (Kemenkes 2020). Permasalahan yang ditimbulkan pada ibu yang melakukan persalinan secara SC berbeda dengan persalinan normal. Perubahan yang dialami secara fisiologis pada masa nifas, pasien akan menghadapi beberapa masalah diantaranya keterbatasan aktivitas fisik karena pengaruh anestesi serta ketidaknyamanan bergerak karena nyeri yang disebabkan proses pembedahan (Yuliana 2018). Kondisi ini menyebabkan pemenuhan kebutuhan diri (*Activity of Daily Living*) terganggu, respon ibu dan bayi (*bonding attachment*) berkurang, sehingga ASI tidak dapat diberikan secara optimal. Nyeri post SC apabila dirasakan sangat hebat dan tidak segera diatasi dapat mengakibatkan syok neurogenik bahkan dapat mengancam jiwa (Sung and Mahdy 2023). Indonesia memiliki umat muslim yang terbanyak yaitu 90% penduduknya muslim, sehingga menjadi hal yang relevan untuk menjadikan asuhan yang diberikan dengan melihat dari segi psikososial yaitu dari segi kepercayaan umat muslim, salahsatunya dengan memasukkan Al-Quran sebagai terapi dalam proses mengurangi rasa sakit. Sebuah penelitian menemukan bahwa terapi murottal dapat menyembuhkan penyakit. Penelitian menunjukkan hasil bahwa Al Quran membawa dampak positif setelah . mendengarkannya karena urat saraf yang tegang dapat berkurang. Penelitian yang dilakukan hasilnya sudah dikaji melalui alat yang terkait dengan beragam penyakit mental yang tercatat secara kualitatif dan kuantitatif (Ria, Maya, and Jamalluddin 2020). Murottal Surat Al Mulk meningkatkan hormon endorphin sehingga dapat menurunkan efek nyeri post SC (Wahyuningsih and Khayati 2021).

Penelitian ini merupakan implementasi dari penelitian sebelumnya, yaitu tentang mobilisasi dini terhadap rasa nyeri post SC, yang akan mencari apa saja terapi non medis yang dapat diimplementasikan kepada pasien post SC sehingga dapat di jadikan evidence based practice yang diupayakan menjadi SOP dalam alternatif penanganan non medis, yang aman dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengembangan terapi non medis yang sudah ada yaitu menggunakan essential oil, akupresur, akupuntur, musik, pijat, salep (*ointment*) herbal, reflexologi, tablet herbal, terapi elektromagnetik, yang hasilnya dapat dilihat dalam Gambar 1.

## DedikasiMU (Journal of Community Service)

## Volume 7, Nomor 4, Desember 2025

Quality of Evidence	Intervention	Outcome	References	Trials	Participants	MD 95% CI
VERY LOW <sup>a,b,c,d</sup>	Essential oils	Pain within 24 h	Behmanesh <sup>37</sup> Dale <sup>32</sup> Olapour <sup>43</sup> Vaziri <sup>48</sup>	4	423	0.33, 95-0.71 to 1.36
VERY LOW <sup>a,c,d,e</sup>	Acupressure	Pain within 24 h	Afravi <sup>33</sup> Akbarzade <sup>34</sup>	2	135	-2.61, 96% CI -4.13 to -1.09
VERY LOW <sup>a,b,c,e</sup>	Music	Pain within 24 h	Reza <sup>44</sup> Simavli <sup>55</sup>	2	241	-0.57, 95% CI -1.74 to 0.59
VERY LOW <sup>a,c,e</sup>	Massage	Pain within 24 h	Abbaspoor <sup>32</sup> Saatsaz <sup>45</sup>	2	184	-2.64, 95%CI -2.82 to -2.46
MODERATE <sup>e</sup>	Herbal ointment	Pain within 24 h	Aradmehr <sup>35</sup> Mohammadi <sup>41</sup>	2	221	-1.33, 95% CI -1.96 to -0.70
VERY LOW <sup>b,c,d,e</sup>	Essential oils	Pain with 7 days	Behmanesh <sup>37</sup> Dale <sup>32</sup> Sheikhan <sup>46</sup>	3	368	0.76, 95-1.90 to 3.41
VERY LOW <sup>a,c,e</sup>	Massage	Pain with 7 days	Lee <sup>58</sup> Sharma <sup>53</sup>	2	120	-1.91, 95% CI 2.42 to -1.40
VERY LOW <sup>b,c,e</sup>	Herbal ointment	Pain with 7 days	Asgharikhatooni <sup>36</sup> Kaviani <sup>40</sup> Marzouk <sup>40</sup> Moudi <sup>42</sup>	4	334	-0.50, 95% CI -1.90 to 0.89
LOW <sup>c,e</sup>	Essential oils	Pain with 14 days	Behmanesh <sup>37</sup> Dale <sup>32</sup>	2	296	0.22, 95% CI -0.22 to 0.67
VERY LOW <sup>b,c,e</sup>	Herbal ointment	Pain within 14 days	Kaviani <sup>40</sup> Marzouk <sup>40</sup> Moudi <sup>42</sup> Aradmehr <sup>35</sup>	4	372	-0.74, 95-1.02 to -0.47
VERY LOW <sup>a,b,c,e</sup>	Essential oils	Wound healing within 24 h	Behmanesh <sup>37</sup> Sheikhan <sup>46</sup>	2	120	0.96, 9%CI -1.36 to -0.56
VERY LOW <sup>b,c,e</sup>	Herbal ointment	Wound healing within 7 days	Asgharikhatooni <sup>36</sup> Kaviani <sup>40</sup> Marzouk <sup>40</sup> Moudi <sup>42</sup>	4	334	-0.67, 95% CI -1.36 to 0.02
VERY LOW <sup>b,c,e</sup>	Herbal ointment	Wound healing with 14 days	Asgharikhatooni <sup>36</sup> Marzouk <sup>40</sup> Moudi <sup>42</sup>	3	289	-0.52, 95% CI -0.67 to -0.38
VERY LOW <sup>a,c,e</sup>	Acupuncture	Use of analgesics	Jaic <sup>56</sup> Kindberg <sup>59</sup>	2	267	RR 1.23, 95% CI 0.79 to 1.93
LOW <sup>c,e</sup>	Essential oils	Use if analgesics	Dale <sup>32</sup> Olapour <sup>43</sup>	2	322	RR 0.58, 95% CI 0.45 to 0.75

**Gambar 1.** Pengembangan Terapi Non Medis Yang Sudah Ada Yaitu Menggunakan Essential Oil, Akupresur, Akupuntur, Musik, Pijat, Salep (Ointment) Herbal, Reflexologi, Tablet Herbal, Terapi Elektromagnetik

Maka, penelitian ini memiliki kebaruan, bahwa terapi dengan murotal Al Quran yang belum adapada penelitian sebelumnya. Mirip dengan musik, diharapkan dengan mendengarkan murotal al quran, pasien dapat fokus pada apa yang sedang didengarkannya, dan membuatnya terdistraksi dari rasa sakit yang dialaminya. Seperti halnya musik yang dilaporkan memiliki efek analgesik pada beberapa persalinan dengan post sectio (Simavli et al. 2014).

Sejalan dengan itu, studi pendahuluan di RSUD Kota Bandung, pada tanggal 30 Desember 2023 terdapat tujuh pasien pasca seksio sesarea hari pertama mengalami nyeri pada luka setelah 6 jam pasca seksio sesarea. Pasien mengatakan nyeri saat menggerakkan kaki dan belajar miring sebanyak lima orang dengan posisi masih terlentang sehingga bayi menyusui ke ibunya dalam posisi tengkurap. Dua pasien mengatakan nyeri tapi masih bisa diatasi, tampak ibu lebih rileks dan sudah bisa mobilisasi dini. Di ruang pulih sadar dengan melakukan gerak awal seperti miring kiri atau kanan dan gerak secara pasif. Latihan mobilisasi tersebut membuat pasien untuk berkonsentrasi memfokuskan pikiran terhadap gerakan yang dilakukan.

Mengacu pada data demografis negara Indonesia merupakan penduduk muslim mencapai 229,62 juta jiwa atau 87,2% dari total populasi Indonesia berjumlah 269,6 juta jiwa (Kemenkes 2020). Keyakinan atau kepercayaan seseorang mempengaruhi cara penanganan dalam mengatasi masalahnya, dalam hal ini pasien akan meyakini suatu penanganan untuk menyembuhkan rasa nyeri. Jumlah penduduk muslim yang cukup besar, menjadi landasan untuk memberikan pelayanan non farmakologis berdasarkan keyakinan seseorang, karenanya kitab suci Al Qur'an sebagai keyakinan umat muslim, sudah dilakukan beberapa penelitian untuk dapat mempengaruhi hal positif, termasuk berfungsi sebagai salah satu metode distraksi pendengaran yang efektif, yaitu melalui terapi murottal Al Qur'an. Murottal adalah rekaman suara bacaan Al-Qur'an yang dilagukan oleh seseorang qori. Metode distraksi menggunakan murottal Al-Qur'an lebih efektif dari pada metode distraksi yang lain, karena merupakan pendekatan terapi non farmakologi secara keagamaan, tentu lebih cepat diterima oleh pasien, yang dominan beragama Islam. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa terapi murattal al-quran dapat menurunkan intensitas nyeri pasca seksio sesarea di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Didukung juga dengan hasil penelitian tentang efektivitas murattal al mulk terhadap nyeri pada ibu post partum seksio sesaria. Upaya dalam mengatasi nyeri pasca seksio sesarea secara holistik dengan menggunakan distraksi terapi murattal al-quran sesuai dengan visi dan misi Universitas Aisyiyah Bandung yaitu menjadi universitas islami dan termuka di bidang IPTEKS tingkat Internasional tahun 2045. Serta mengacu pada salah satu misinya yaitu memajukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemaslahatan umat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan yaitu dengan melakukan seramah-tanya jawab, diskusi dan koordinasi. Pada tahap pertama, diberikan edukasi pada bidan dan perawat di RSUD Kota Bandung tentang terapi surat Al Mulk. Menyampaikan SOP yang dapat ditawarkan untuk dapat diterapkan di RSUD Kota Bandung, sebagai salahsatu terapi pengurangan nyeri post SC pada pasien muslim. Selanjutnya, bekerjasama dengan tim propmsi kesehatan untuk dapat dilakukan kerjasama dalam penerapannya, misalnya pereapan dengan menggunakan media TV di ruang Aster atau melalui audio central.

Sebelum dilakukan pengabdian dengan pemberian materi dengan CTJ dan diskusi, peserta diberikan pre-test, dan kemudian setelah kegiatan diberikan post-test. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauhmana pengetahuan bidan di RSUD Kota Bandung tentang terapi murottal Al-Qur'an terutama untuk pasien post SC. Hal ini juga menjadi salahsatu ketercapaian pengabdian dengan indikator pengetahuan bidan, serta tersedianya media di ruangan sebagai implementasi dari penawaran SOP yang akan diterapkan di RSUD Kota Bandung dalam mengurangi rasa nyeri, terutama post SC.

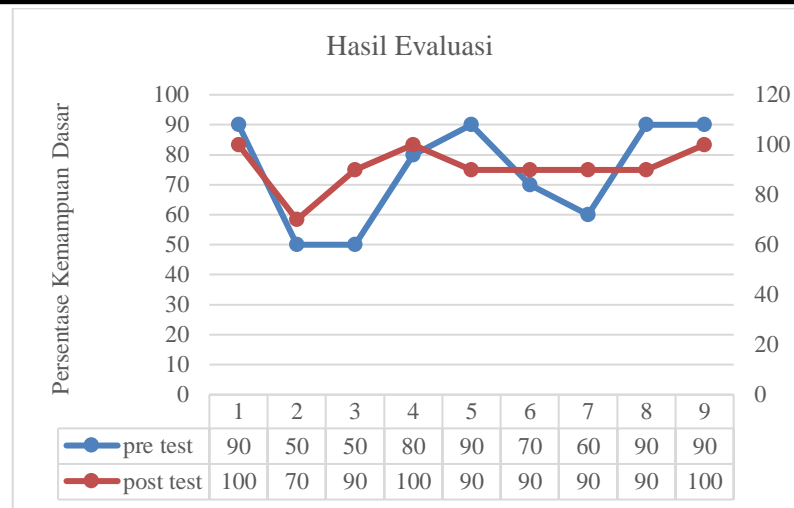
### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

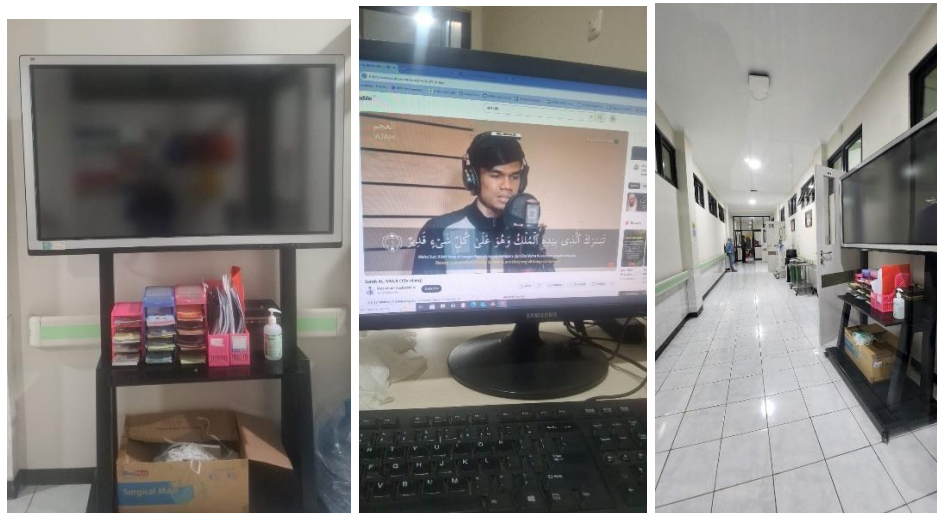
Sebagai salahsatu upaya untuk menyampaikan hasil penelitian, dan mengembangkan kebermanfaatannya dari hasil penelitian, maka telah dilaksanakan pengabdian masyarakat di RSUD Kota Bandung. Kegiatan ini telah melibatkan 10 orang bidan dan 1 orang bagian promosi kesehatan di RSUD Kota Bandung, yang jumlah ini didapatkan dari penyesuaian jadwal dinas di ruang Aster RSUD Kota Bandung selama edukasi berlangsung.

Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama dan upaya untuk mengimplementasikan hasil penelitian. Pengetahuan bidan di evaluasi menggunakan formulir elektronik. Sebelum diberikan edukasi, terdapat rerata kemampuan dasar bidan yaitu 76%, dan terdapat kenaikan sebanyak 16% setelah diberikan edukasi, yaitu menjadi 92%. Grafik tentang pencapaian ini, dapat dilihat pada Grafik 1. Edukasi yang diberikan meliputi, definisi dari SC, definisi nyeri, seputar bagaimana murotal Al-Quran dapat bekerja pada tubuh untuk menjadi alternatif pengurangan rasa nyeri pada ibu post SC, dan undang-undang yang mendasari diberikannya asuhan kepada pasien secara holistik yang berlaku di Indonesia.

Pada kesepakatan kerjasama, didapatkan kesepakatan untuk meletakkan TV dan audio di setiap kamar, baik yang nantinya akan di kelola oleh ruang Aster saja, maupun yang akan dikelola dari audio central Rumah Sakit. Maka bidan dapat melaksanakan pemberian terapi murotal Al-Quran Surat Al Mulk ini kepada seluruh pasien yang masuk ke ruangan Aster, terutama pasien dengan post SC, dengan minimal dua kali diperdengarkan dalam 1 hari, dengan durasi 20 menit pada setiap kali diperdengarkan. Kegiatan ini telah memberikan dampak jangka panjang kepada Rumah Sakit dengan diberikannya ruang untuk kebijakan ini dilaksanakan di RSUD Kota Bandung.



**Gambar 2.** Hasil Evaluasi Kemampuan Dasar (%) peserta pelatihan bidan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian



**Gambar 3.** TV dan komputer utama yang diletakkan di Ruang Aster RSUD Kota Bandung untuk terapi dengan murrotal Al Mulk

Sesudah melahirkan dengan seksio cesarea yang dirasakan oleh ibu, harus dapat di kurangi, dengan berbagai teknik, agar ibu dapata menjalani masa nifasnya dengan baik dan dapat memberikan ASI dengan nyaman. Masuknya gelombang suara dari alunan ayat suci Al-Qur'an surat Al-Mulk menggetarkan gendang telinga, mengguncang cairan di telinga dalam, dan menggetarkan sel-sel rambut di dalam koklea. Perjalanan suara yang berlangsung hingga memengaruhi hipotalamus dan akhirnya memengaruhi sistem saraf, memiliki efek meningkatkan relaksasi, ketenangan dan kenyamanan, membantu mengatasi insomnia, meningkatkan imunitas, dan menstabilkan pernafasan (Sukmayati and Rahmilasari 2025).

Pendekatan dengan edukasi kepada bidan sebagai garda terdepan pelayanan pada ibu nifas di rumah sakit, memiliki arti penting. Maka dengan kerjasama yang baik, setelah dilakukan pemberian edukasi kepada bidan setempat, dapat terlihat bahwa rerata pengetahuan bidan terhadap pemberian terapi berupa murrotal Al-Qur'an kepada pasien dengan nyeri pasca persalinan, meningkat dengan signifikan. Pemahaman bidan yang terevaluasi dapat meningkat tentang teknik mengurangi nyeri, terutama pada definisi dari SC, definisi nyeri, seputar bagaimana murotal Al-Quran dapat bekerja pada tubuh untuk menjadi alternatif pengurangan rasa nyeri pada ibu post SC, terutama metode distraksi dengan menggunakan murottal Qur'an Surat Al-Mulk, dan undang-undang yang mendasari diberikannya asuhan kepada pasien secara holistik yang berlaku di Indonesia. Rumah Sakit juga telah menyetujui dan melaksanakan untuk meletakkan TV dan audio yang dapat didengarkan ke seluruh ruangan di ruang Aster RSUD Kota Bandung, sehingga penurunan nyeri dengan menggunakan murrotal QS.Al Mulk dapat ter-realisisasi.

Kedepan, semoga pelaksanaan dari metode ini dapat dikembangkan di seluruh RS yang ada di Indoneisa, khususnya di Rumah Sakit dengan pendekatan Islam.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan pada kegiatan ini yaitu pemahaman bidan yang terevaluasi dapat meningkat tentang teknik mengurangi nyeri, terutama pada definisi dari SC, definisi nyeri, seputar bagaimana murotal Al-Quran dapat bekerja pada tubuh untuk menjadi alternatif pengurangan rasa nyeri pada ibu post SC, terutama metode distraksi dengan menggunakan murottal Qur'an Surat Al-Mulk, dan undang-undang yang mendasari diberikannya asuhan kepada pasien secara holistik yang berlaku di Indonesia. Rumah Sakit juga telah menyetujui dan melaksanakan untuk meletakkan TV dan audio yang dapat didengarkan ke seluruh ruangan di ruang Aster RSUD Kota Bandung, sehingga penurunan nyeri dengan menggunakan murrotal QS.Al Mulk dapat ter-realisisasi.

Kedepan, diharapkan pelaksanaan dari metode ini dapat dikembangkan di seluruh RS yang ada di Indoneisa, khususnya di Rumah Sakit dengan pendekatan Islam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Betran, Ana Pilar, Jiangfeng Ye, Ann-Beth Moller, João Paulo Souza, and Jun Zhang. 2021. "Trends and Projections of Caesarean Section Rates: Global and Regional Estimates." *BMJ Global Health* 6(6):e005671. doi: <http://dx.doi.org/10.1136/bmjgh-2021-005671>.
- Kemendes, RI (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia). 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.
- Ria, Gustirini, Aminah Maya, and Sarina Binti Jamalluddin. 2020. "Murotal Al-Quran Therapy on Decreasing Labor Pain and Anxiety in Maternity Mothers First Phase." *Enfermeria Clinica* 30:110–14.
- Simavli, Serap, Ikbal Kaygusuz, Ilknur Gumus, Betul Usluogullari, Melahat Yildirim, and Hasan Kafali. 2014. "Effect of Music Therapy during Vaginal Delivery on Postpartum Pain Relief and Mental Health." *Journal of Affective Disorders* 156:194–99.

- Sukmayati, Maya, and Giari Rahmilasari. 2025. *MUROTAL AL QUR'AN SURAT AL MULK: TERAPAN DALAM ASUHAN KEBIDANAN SEBAGAI PENGURANG RASA NYERI PASCA OPERASI SC*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Sung, Sharon, and Heba Mahdy. 2023. "Cesarean Section." in *StatPearls [Internet]*. Statpearls publishing.
- Wahyuningsih, Endah, and Nikmatul Khayati. 2021. "Terapi Murottal Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria." *Ners Muda* 2(1):1–8.
- WHO. 2021. *Monitoring Progress on Universal Health Coverage and the Health-Related Sustainable Development Goals in the WHO South-East Asia Region 2021 Update*.
- Yuliana, Fitria. 2018. "Pengaruh Kombinasi Terapi Musik Dengan Deep Breathing Exercise Terhadap Kecemasan Dan Parameter Fisiologis Pada Klien Dengan Ventilasi Mekanik."